

Mekanisme Makan Gratis Belum Jelas



Sumber gambar: *Tribun Kaltim*

Jumat, 17/01/2025

- Pemkot Bontang Sudah Anggarkan Rp20 Miliar

BONTANG, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp20 miliar dalam APBD 2025 untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun, hingga kini belum ada kejelasan mengenai teknis pelaksanaan program tersebut.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Bontang, Amiruddin Syam mengonfirmasi penganggaran tersebut. "Sudah kami anggarkan untuk MBG nilainya sekitar Rp20 miliar. Anggaran ini dititipkan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud)," ujarnya saat ditemui dalam Rapat Koordinasi Forkopimda dan *stakeholder* di Batam, Kamis (16/1/2025).

Meski dana telah dialokasikan, Pemkot Bontang masih menunggu petunjuk teknis (juknis) dari pemerintah pusat terkait pelaksanaan program ini.

Menurut Amiruddin, dana tersebut dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti operasional, pendampingan, atau uji coba awal program.

Di sisi lain, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Bontang, Sony Suwito menjelaskan bahwa perhitungan anggaran didasarkan pada biaya Rp10 ribu per porsi makan dikalikan jumlah peserta didik yang menjadi sasaran program.

"Angka ini bisa berubah jika kebutuhan anggaran meningkat. Jika memang kurang, bisa dilakukan pergeseran anggaran, mengingat ini program dari pemerintah pusat yang harus diikuti oleh daerah," terang Sony.

Sementara itu, Kepala Disdikbud Bontang, Bambang Cipto Mulyono menyatakan bahwa teknis pelaksanaan program akan langsung ditangani pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional.

"Peran kami hanya menyiapkan data jumlah siswa. Pelaksananya adalah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Data terkait peserta didik yang dikirim mengacu pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik)," jelas Bambang.

Terkait 27 sekolah negeri di Bontang yang masih menggunakan sistem pembelajaran dua sif, Bambang memastikan pihak pusat telah memperhitungkan kondisi tersebut dalam pelaksanaan Program MBG.

"Data peserta didik sudah kami serahkan. Kami yakin porsinya sudah disesuaikan dengan jumlah siswa di Bontang," pungkasnya. (mrd)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Mekanisme Makan Gratis Belum Jelas, 17/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
2. Dalam Pasal 52 Perpres 83/2024 diatur bahwa pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.